

MODEL MENULIS TEKS DESKRIPTIF SISWA BERBASIS *SOCIAL GREAT PROJECT* (SGP)

Sitti Rachmi Masie¹, Sayama Malabar², Dakia N. Djou³, Rivaldi, Tiansi⁴

¹²³⁴Universitas Negeri Gorontalo, Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango, 96554, Indonesia

Email: sittirachmi@ung.ac.id

Abstrak

Pembelajaran menulis teks adalah bagian dari proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan bersastra. Teks yang menarik, dilalui dengan latihan. Menciptakan ide adalah mengidentifikasi unsur teks, menuangkan kisah positif melalui teks deskriptif, melakukan pengamatan untuk dibuatkan karya. Tujuannya diharapkan peserta didik sekolah menengah pertama memiliki kemampuan dalam mengembangkan imajinasi, dan menciptakan karya, khususnya teks deskriptif yang kreatif. Menulis teks dilakukan melalui pendekatan *social great project* (SGP). Pendekatan ini adalah cara yang dipilih dalam mengembangkan pembelajaran menulis teks, dalam wujud pengamatan langsung terhadap objek, yang memiliki keyakinan dan mampu menerapkan nilai untuk berpikir dan bertindak positif. Model *Social Great Project* (SGP) sebagai metode belajar mengajar anak didik di bawah bimbingan guru mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan maksud untuk belajar. Hal ini untuk meningkatkan pembelajaran menulis deskripsi karena dengan mendekatkan objek belajar dengan peserta didik akan lebih memudahkan peserta didik untuk menuangkan ide-ide ke dalam tulisan. Tujuan teknik ini adalah melaksanakan *Social Great Project* (SGP) peserta didik diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dari objek yang dilihatnya, dapat turut menghayati tugas pekerjaan orang lain dan dapat bertanggung jawab. Dengan demikian mereka mampu memecahkan persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini (a) menghasilkan model menulis teks deskripsi berbasis *social great project* (SGP), dan (b) menghasilkan kelayakan dan uji efektivitas model menulis teks deskripsi berbasis *social great project* (SGP). Metode pengembangan yang digunakan yaitu metode penelitian dan pengembangan dari Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono dengan lima tahapan. Tahapan pengembangan meliputi analisis potensi dan masalah, melakukan pengumpulan data, mendesain produk pengembangan, melakukan validasi, dan merevisi produk. Hasil validasi dari ahli materi, ahli media terhadap materi ajar yang dikembangkan menunjukkan kategori "Layak". Presentase berupa hasil validasi ahli materi diperoleh presentase penilaian 86% kategori "sangat layak". Validasi ahli media diperoleh hasil presentase 74% kategori "layak". Jadi, secara keseluruhan kelayakan produk termasuk dalam kriteria layak.

Kata Kunci : menulis teks deskriptif, pendekatan *social great project* (SGP)

Abstract

Learning to write texts is part of the learning process to develop language and literary skills. Engaging texts is achieved through practice. Generating ideas involves identifying text elements, conveying positive stories through descriptive text, and

conducting observations to create works. The goal is for junior high school students to develop their imagination and create works, particularly creative descriptive texts. Writing texts is conducted through the Social Great Project (SGP) approach. This approach is the chosen method for developing writing texts, involving direct observation of objects that demonstrate beliefs and are able to apply values to positive thinking and action. The Social Great Project (SGP) model, as a teaching and learning method, involves students, under teacher guidance, visiting specific places with the intention of learning. This enhances descriptive writing learning because bringing the object of learning closer to the students makes it easier for them to express their ideas in writing. The goal of this technique is to implement the Social Great Project (SGP) so that students can gain direct experience with the objects they see, participate in the work of others, and take responsibility. Thus, they are able to solve problems encountered in learning. The objectives of this study were (a) to develop a descriptive text writing model based on the Social Great Project (SGP), and (b) to test the feasibility and effectiveness of the descriptive text writing model based on the Social Great Project (SGP). The development method used was the research and development method by Borg and Gall, modified by Sugiyono, with five stages. The development stages included analyzing potential and problems, collecting data, designing the developed product, validating, and revising the product. The validation results from material experts and media experts for the developed teaching materials indicated a "Feasible" category. The percentage of validation results from material experts was 86%, in the "very feasible" category. The validation results from media experts were 74%, in the "feasible" category. Therefore, overall, the product's feasibility falls within the "feasible" criteria.

Keywords: writing descriptive text, social great project (SGP) approach

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa yang dapat diterapkan pada salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMP, yaitu keterampilan menulis teks deskripsi. Pembelajaran menulis deskripsi terdapat pada jenjang SMP/MTs kelas VII. Dalam Capaian Pembelajaran (CP) menjelaskan tentang bagaimana menuangkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (narasi, deskripsi, eksposisi). Adapun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) berbunyi menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi. Tujuan ini mengharapkan peserta didik terampil menulis, baik dari proses pramenulis, revisi, sampai pada pascamenulis. Hasil ini memotivasi peserta didik untuk terus berkarya melalui tulisannya.

Menulis Teks deskripsi dipilih, karena sebelumnya peserta didik belum mampu mengidentifikasi sebuah peristiwa atau pun gambaran yang ada dalam pikiran masing-masing untuk dirangkai ke dalam bentuk tulisan atau dalam kata lain peserta didik kurang dapat menggali ide dan gagasan. Padahal guru sudah menentukan tema tulisan secara jelas.

Fenomena yang saat ini terjadi dalam pembelajaran menulis di sekolah, khususnya SMP di Kawasan Teluk Tomini yang berada di Kabupaten Bone Bolango.

Berdasarkan hasil observasi sementara yang telah dilaksanakan menunjukkan rendahnya kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis peserta didik kelas VII. Hal ini dapat di lihat dari rendahnya keterampilan menulis peserta didik, khususnya menulis deskripsi. Penyebabnya adalah minat dan motivasi peserta didik yang masih rendah. Kurangnya pembiasaan terhadap tradisi menulis. Peserta didik belum mampu dalam menuangkan ide/gagasan dengan baik. Peserta didik kurang bisa mengembangkan bahasa. Hasil tulisan peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar.

Melihat kondisi demikian, akhirnya peneliti berusaha memberikan solusi alternatif dalam pembelajaran menulis supaya segala permasalahan serta kendala yang terdapat pada peserta didik maupun guru dapat teratasi. Penggunaan metode yang tepat agar dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis. Selain itu cara mengajar guru harus menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi secara kreatif.

Adapun alasan peneliti memilih SMP di Kawasan Teluk Tomini, khusus kabupaten Bone Bolango sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut. SMP di Kawasan Teluk Tomini, khusus kabupaten Bone Bolango belum pernah dijadikan objek penelitian tentang pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kompetensi dasar menulis deskripsi. Hasil belajar peserta didik di SMP di Kawasan Teluk Tomini, khusus kabupaten Bone Bolango pada kompetensi dasar menulis deskripsi masih rendah. Berdasarkan data observasi, ditemukan beberapa kendala, khususnya menulis teks deskriptif yang dihadapi adalah (1) peserta didik merasa kesulitan dalam penentuan ide, (2) kesulitan dalam menguraikan kalimat demi kalimat, (3) belum ada strategi/pendekatan/model yang sesuai dalam pembelajaran menulis cerita, (4) rata-rata peserta didik kurang membaca cerita. Berdasarkan masalah ini peneliti merancang model untuk memudahkan menulis teks deskripsi.

Model yang dipilih adalah menulis menggunakan *Social Great Project* (SGP) merupakan langkah yang digunakan oleh para peserta didik untuk melengkapi pengalaman belajar tertentu dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah. *Social Great Project* (SGP) sebagai metode belajar mengajar anak didik di bawah bimbingan guru mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan maksud untuk belajar. Hal ini untuk

meningkatkan pembelajaran menulis deskripsi karena dengan mendekatkan objek belajar dengan peserta didik akan lebih memudahkan peserta didik untuk menuangkan ide-ide ke dalam tulisan. Tujuan teknik ini adalah melaksanakan *Social Great Project* (SGP) peserta didik diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dari objek yang dilihatnya, dapat turut menghayati tugas pekerjaan orang lain dan dapat bertanggung jawab. Dengan demikian mereka mampu memecahkan persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran. Selain itu dengan metode ini akan membuat peserta didik lebih nyaman dan senang ketika pembelajaran berlangsung dan dapat melatih peserta didik untuk menggunakan waktu secara efektif.

METODE PENELITIAN

Model penelitian dan pengembangan pembelajaran menulis deskriptif pada peserta didik SMP adalah model Borg and Gall (R&D). Adapun langkah-langkah penelitian pengembangan (R & D) menurut Borg dan Hall (1989:775) adalah a) penelitian dan pengumpulan data, b) perencanaan, c) pengembangan produk awal, d) uji coba produk awal/uji coba terbatas, e) penyempurnaan produk awal, f) uji coba lapangan lebih luas, g) penyempurnaan produk hasil uji lapangan lebih luas, h) uji coba produk akhir, i) revisi atau penyempurnaan produk akhir, j) diseminasi dan implementasi.

Subjek dalam penelitian adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango dan SMP Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango, validator ahli desain media pembelajaran, validator ahli materi dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Bone Bolango. Objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran model menulis teks deskripsi berbasis *social great project* (SGP) pada siswa SMP di Kabupaten Bone Bolango. Alat yang diperlukan pada tahap pengumpulan data adalah instrumen penelitian. Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah: (1) lembar angket untuk ahli desain media; (2) lembar angket untuk ahli materi; (3) lembar angket tanggapan guru Bahasa Indonesia; dan (4) lembar angket untuk tanggapan dari siswa.

Setelah analisis menggunakan deskriptif kualitatif, selanjutnya akan dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif. Instrumen yang telah diperoleh hasilnya kemudian dianalisis menggunakan rata-rata yang disesuaikan dengan kualitas produk,

dalam hal ini produk yang dimaksud yaitu materi teks deskripsi menggunakan model pembelajaran *berbasisi social great project* (SGP).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Pengembangan Model Menulis Teks Deskriptif Berbasis *Social Great Project* (SGP)

Prosedur Pengembangan Materi Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Model *Social Great Project* (SGP) pada peserta didik SMP Bone Bolango. Tahap Analisis potensi dan masalah berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di SMP Negeri 1 Suwawa dan MTs Negeri Bone Bolango pada bulan Juni, guru bahasa Indonesia mengatakan bahwa hasil pembelajaran materi teks deskripsi kurang memuaskan karena masih banyak peserta didik yang belum memahaminya. Guru juga menjelaskan bahwa peserta didik kurang kreatif dalam menuangkan ide dan gagasannya secara tertulis, dan tidak mampu menulis berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi, selain itu juga peserta didik lebih banyak meniru hasil kerja temannya. Pengamatan peneliti menunjukkan bahwa metode pembelajaran ceramah yang menempatkan guru sebagai pusat pembelajaran menjadi masalah karena monoton dan selalu sama. Akibatnya, hal ini menyebabkan kurangnya antusiasme dan kebosanan peserta didik dengan keikutsertaan mereka dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hal itu peneliti dapat memiliki kesempatan dalam membuat materi pembelajaran yang dilakukan pada pengamatan tersebut dengan menggunakan model, yang akan memudahkan peserta didik dalam menuangkan ide secara kreatif dan inovatif. Model *Social Great Project* (SGP) ini digunakan untuk mempermudah peserta didik dan menarik minat peserta didik dalam pembelajaran teks deskripsi. Dalam hal ini beberapa angket observasi yang menjadi informasi kemampuan peserta didik yang memahami menulis teks deskripsi.

No	Sekolah	Hasil Awal
1	SMP Suwawa Bone Bolango	84
2	SMP 1 Tapa Bone Bolango	82

Tabel 1. Perbedaan Kemampuan Awal Menulis Deskripsi

Bagan di atas menunjukkan perbedaan kemampuan awal menulis teks deskripsi, peserta didik SMP Suwawa memiliki nilai (84%), sedangkan peserta didik SMP Tapa memiliki nilai (82 %). Peserta didik menyatakan belum mengenal model menulis teks deskripsi berbasis *social great project*. Guru juga menjelaskan belum pernah menggunakan model menulis teks deskripsi berbasis *social great project*. Guru menyatakan memerlukan model menulis teks deskripsi berbasis *social great project*. Berdasarkan observasi awal tim peneliti membuat Desain Produk Pengembangan produk awal dilakukan terlebih dahulu dengan perancangan menulis teks deskripsi berbasis *social great project* (SGP).

Produk Pengembangan Model Menulis Teks Deskriptif Berbasis *Social Great Project* (SGP)

Produk pembelajaran berbentuk model menulis teks deskripsi menggunakan *social great project* (SGP) yang dikembangkan sesuai dengan hasil perancangan. Pengembangan produk awal dimulai dari sampul cover materi menulis teks deskripsi. Isi produk terdiri beberapa bab/bagian, yaitu : (1) pengantar teks deskripsi, (2) konsep *social great project* (SGP), (3) ciri-ciri menulis teks deskripsi, (4) struktur menulis teks deskripsi, (5) teknik menulis teks deskripsi *social great project* (SGP), dan (6) latihan menulis teks deskripsi *social great project* (SGP).

Tujuan pengembangan produk ini adalah (1) menggambarkan bagaimana proses suatu kejadian, cerita, atau peristiwa yang terjadi berdasarkan penjelasan penulis, (2) melukiskan sebuah informasi agar pembaca mendapatkan gambaran, pengetahuan, dan wawasan tentang suatu secara rinci, (3) menggambarkan objek dengan jelas agar pembaca mendapatkan gambaran yang jelas terhadap objek, gagasan, tempat, atau peristiwa yang ingin disampaikan penulis, (4) menjelaskan dan menggambarkan suatu tempat secara objektif, yaitu berdasarkan hal yang dilihat dan dirasakan penulis dan pembaca.

Isi buku model menulis teks deskripsi *social great project* (SGP) adalah berikut ini.

a. Struktur Teks Deskripsi

Struktur teks deskripsi terdiri dari tiga struktur, yaitu identifikasi, deskripsi, dan simpulan atau kesan. Penjelasan dari ketiga struktur tersebut sebagai berikut.

a. Identifikasi

Identifikasi adalah gambaran umum dan menjelaskan definisi atau identitas objek yang dideskripsikan. Isi dari identifikasi harus yang menarik agar pembaca tertarik membaca deskripsi secara lengkap.

b. Deskripsi bagian

Deskripsi bagian merupakan bagian perincian objek yang berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian berisikan yang ditangkap oleh pancaindra. Deskripsi bagian menjelaskan pengelompokan objek yang dideskripsikan. Pengelompokan tersebut digambarkan secara jelas.

c. Simpulan atau kesan

Memberikan refleksi dari objek yang dideskripsikan sebagai wujud kesan atas objek yang dideskripsikan.

b. Kebahasaan teks deskripsi

Teks deskripsi memiliki ciri-ciri kebahasaan yang membedakannya dengan jenis teks lain. Penggunaan bahasa dalam teks deskripsi yaitu kalimat-kalimatnya berisi penjelasan terperinci untuk mengonkretkan objek dan pilihan kata.

Kelayakan Model Menulis Teks Deskriptif Berbasis *Social Great Project* (SGP)

Sebelum menilai produk validator melakukan pemeriksaan terhadap produk model menulis deskriptif berbasis *social great project*. Validator memberikan nilai dan catatan terhadap produk. Pengembangan materi ajar menulis teks deskripsi menggunakan *social great project* (SGP) divalidasi oleh dosen ahli materi dan ahli media. Angket penelitian yang digunakan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar melalui 5 kriteria kelayakan. Untuk mengisi angket validasi dan penilaian tersebut para responden diminta untuk mencentang kolom butir penilaian. Selanjutnya untuk menentukan kriteria jawaban setiap responden maka terlebih dahulu ditentukan rata-rata skor jawaban. Adapun kriteria jawaban adalah sebagai berikut:

- a. Validasi ahli materi dan bahasa dosen ahli materi memvalidasi materi produk berdasarkan aspek kelayakan isi, aspek kelayakan bahasa dan aspek penilaian kontekstual terdiri dari beberapa indikator dan butir penilaian. Hasil validasi materi produk berupa skor penilaian untuk setiap butir penilaian bahan ajar materi teks deskripsi.

No	Materi	Penguji Ahli Bahasa dan Materi
1	Kelayakan Isi	90
2	Kelayakan Isi	88
3	Struktur Kalimat	87
4	Keefektifan Kalimat	89
5	Kebakuan Istilah	85
6	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	90
7	Memotivasi peserta didik dalam belajar	90
8	Mendorong berpikir kritis	89
9	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik	89
10	Memotivasi peserta didik membaca materi	88
11	Memotivasi peserta didik dalam menyelesaikan penugasan	90
12	Konsistensi setiap bab, istilah, dan symbol	88
13	Ketepatan ejaan	87
	Jumlah	1.150
	Rata-rata	88.46

Tabel 2. Hasil Nilai Validasi Produk

Berdasarkan paparan hasil validasi dosen ahli materi dapat dikatakan bahwa materi ajar menulis teks deskripsi menggunakan *social great project* (SGP) memiliki nilai rata-rata 88.46. Hal ini menunjukkan bahwa materi ajar untuk peserta didik kelas VII SMP yang telah diproduksi berstatus “layak” digunakan sebagai materi ajar penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Materi ajar menulis teks deskripsi menggunakan *social great project* (SGP) divalidasi oleh dosen ahli materi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Dr. Muslimin, M.Pd. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya.

- b. Validasi ahli visual dan media, memvalidasi produk berdasarkan beberapa aspek penilaian, yaitu aspek tampilan tulisan, tampilan gambar, kemenarikan, dan kegrafikan dengan beberapa indikator penilaian yang diberikan. Instrumen penilaian dimodifikasi dari panduan pengembangan bahan ajar berbasis TIK

Kementrian Pendidikan Nasional 2010. Hasil penilaian berupa skor penilaian untuk setiap butir penilaian bahan ajar teks deskripsi.

No	Materi	Penguji Ahli Media
1	Konsistensi Kegrafikan Buku	85
2	Kelayakan Media	88
3	Tampilan Tulisan	88
4	Tampilan Gambar	87
5	Tampilan Kegrafikan	85
	Jumlah	433
	Rata-rata	86,6

Tabel 3. Hasil Nilai Validasi Produk

Hasil penilaian ahli media secara keseluruhan mendapatkan nilai rata-rata 86,6 termasuk kriteria “layak”, sehingga materi ajar menulis teks deskripsi menggunakan *social great project* (SGP) “layak” digunakan oleh peserta didik kelas VII SMP dalam kegiatan pembelajaran.

Status kelayakan hasil validator ahli materi dan ahli media mendapat nilai rata-rata 87.53, sehingga berdasarkan presentase data hasil penelitian diperoleh status kelayakan materi menulis teks deskripsi menggunakan *social great project* (SGP) di kelas VII SMP “Layak” diuji coba kepada peserta didik.

Pembahasan

Implementasi Model Menulis Teks Deskriptif Berbasis *Social Great Project* (SGP)

Implementasi keefektivan hasil pengembangan model keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik kelas VII SMP dengan berbasis *Social Great Project* (SGP) dilakukan dengan mengimplementasikan produk pada pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik kelas VII pada 2 (dua) sekolah, yaitu SMP Negeri Suwawa dan SMP Negeri Tapa, keduanya berada di Kabupaten Bone Bolango.

Guru meminta siswa menuliskan sebuah teks deskripsi tentang pengamatan mereka pada lembar aktivitas siswa yang disediakan. Setiap siswa diberi kesempatan untuk berpikir menjawab pertanyaan tentang tempat wisata yang pernah dikunjungi, mendeskripsikan konten media sosial yang ada di sekitar siswa, dan deskripsi kegiatan.

Pada tahap *social great project*, siswa berdiskusi dengan teman sekelompok masing-masing, siswa secara berkelompok membahas tugas yang diberikan guru. Peran guru di sini adalah mediator lingkungan belajar bersama, menghasilkan karya bersama, dan menyajikan bersama. Pada proses penyajian, guru bertanya jawab dengan siswa pada setiap kelompok tentang hasil yang disajikan, Terutama menulis deskripsi dengan beragam model. Dan setelah itu guru membuat kesimpulan dan memberikan penguatan kepada siswa Hal ini juga ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 86.

Nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan ketika model keterampilan menulis teks deskripsi diimplementasikan pada pembelajaran di kelas sehingga keterampilan menulis peserta didik pun menjadi lebih baik dari sebelumnya. Beberapa point yang menjadi penilaian guru dalam menentukan keberhasilan siswa dalam menulis deskripsi adalah berikut ini.

Instrumen ini bertujuan untuk memberikan penilaian yang komprehensif terhadap kemampuan menulis deskriptif berdasarkan aspek-aspek yang paling penting dalam teks deskriptif. Untuk kualifikasi nilai adalah berikut ini.

No	Kualifikasi	Pencapaian Hasil	Nilai
1	Sangat baik	26-30	90-100
2	Baik	21-25	86-89
3	Cukup	16-20	65-85
4	Kurang/perlu perbaikan	10-15	0-64

Tabel 4. Kualifikasi Nilai Menulis Teks Deskripsi

Berdasarkan hasil penelitian ,terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi ini ditandai dengan keberhasilan proses dan hasil peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi. Berikut hasil kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi berdasarkan hasil pengalaman dan pengamatan.

Siswa SMP Negeri 1 Suwawa

No	Nama Siswa	Objek Pengamatan	Jumlah Kalimat	Nilai						Jml
				1	2	3	4	5	6	
1	Muhammad AlFath Saleh	Wisata Danau Perintis	6 kalimat	4	4	3	4	3	4	22
2	Maica Ramadhan Rahim	Wisata Danau Perintis	3 kalimat	3	3	3	3	2	3	17

3	Marsya Trihapsari Cono	Wisata Danau Perintis	3 kalimat	2	3	3	3	2	3	16
4	Salmed Syah Mononu	Media Sosial-FB	5 kalimat	3	3	3	3	2	3	17
5	Tri Nazwa Camaru	Media Sosial-IG	5 kalimat	3	4	3	4	3	4	21
6	Anisa Fitra Pakaya	Media Sosial-YT	5 kalimat	4	4	3	4	3	4	22
7	Al Adha Zulvia Djunaid	Media Sosial-IG	5 kalimat	4	4	4	4	2	3	21
8	Sabrina	Media Sosial-IG	5 kalimat	4	4	4	4	3	3	22
9	Salwa Dagansa Hangki	Media Sosial-IG	5 kalimat	4	4	4	4	2	3	21
10	Aditya Pramana Rahman	Pamflet Kegiatan	8 kalimat	4	5	4	4	2	3	21
11	Manoha Putri Poloalo	Pamflet Kegiatan	8 kalimat	4	5	3	4	3	3	21
12	Siti Marham Hulinggi	Pamflet Kegiatan	8 kalimat	4	5	4	4	3	4	23
	Jumlah									244
	Nilai Rata-rata									20.33

Siswa SMP Negeri 1 Tapa

No	Nama Siswa	Objek	Jumlah Kalimat	Nilai						Jml
				1	2	3	4	5	6	
1	Natasya Abdul Rauf	Wisata Danau Perintis	4 paragraf	4	4	3	3	3	4	21
2	Natasya Abdul Rauf	Media Sosial-tiktok	4 paragraf	4	4	3	3	3	4	21
3	Alliciya S. Lahabu	Wisata Danau Perintis	4 paragraf	4	4	3	3	3	3	20
4	Zet Rhilun Uli Pou	Wisata Danau Perintis	4 paragraf	4	4	3	3	2	4	20
5	Zet Rhilun Uli Pou	Media Sosial-tiktok	4 paragraf	4	4	3	3	3	4	21
6	Nurfadhila Noge	Wisata Danau Perintis	4 paragraf	4	4	3	3	2	4	20
7	Nurfadhila Noge	Wisata Danau Perintis	4 paragraf	4	4	3	3	2	4	20
8	Siti Rahmawati Adam	Wisata Danau Perintis	4 paragraf	4	4	3	3	3	3	20
9	Sri Jia	Wisata Danau Perintis	4 paragraf	3	4	3	3	3	4	20
10	Salsa Nabila	Wisata Danau Perintis	4 paragraf	3	4	4	3	3	4	21
11	Moh. Risyafar Djafar	Media Sosial-YT	5 Kalimat	4	4	3	3	3	4	21
12	Akbar Igrisa	Media Sosial-IG	5 Kalimat	4	4	3	3	3	4	21
13	Sofriyanto S. Suma	Media Sosial-tiktok	5 Kalimat	4	4	3	4	3	4	22
14	Moh. Fathan Napalu	Media Sosial-FB	5 Kalimat	4	4	3	3	3	4	21

15	Sri Tika Julia Gobel	Pamflet Kegiatan	8 kalimat	4	5	4	4	3	4	24
16	Marlin Rauf	Pamflet Kegiatan	8 kalimat	4	5	4	4	3	4	24
17	Nur Rahma Julia Talib	Pamflet Kegiatan	8 kalimat	4	5	4	4	3	4	24
18	Julia Amu	Pamflet Kegiatan	8 kalimat	4	5	3	4	3	4	23
19	Zarra Zivarina	Pamflet Kegiatan	8 kalimat	4	5	3	4	3	4	23
20	Dewi Saputri	Pamflet Kegiatan	8 kalimat	4	5	4	4	3	4	24
	Jumlah									431
	Rata-rata									21.6

Terdapat perbedaan rata-rata nilai kemampuan siswa di SMP Negeri 1 Suwawa dan SMP Negeri 1 Tapa. SMP Negeri 1 Suwawa rata-rata nilai 20.33, sedangkan SMP Negeri 1 Tapa 21.6. Tapi keduanya pada taraf kualifikasi “Baik” artinya menunjukkan kemampuan yang baik, namun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki.

Masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat deskripsi. Rata temuan nilai yang rendah pada bagian ejaan. Banyak kesalahan ejaan dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca lainnya. Siswa juga masih bingung menentukan hal-hal apa saja yang akan ditulis menjadi karangan deskripsi. Siswa mulai diberikan kesempatan untuk memanfaatkan semua indera yang dimiliki dengan cara, siswa diminta untuk mengamati secara lebih dekat dengan objek yang diamati.

Dengan begitu, siswa dapat berfikir dengan semaksimal dan dapat menstimulasi siswa untuk melatih berfikir dalam memperoleh segala informasi yang akan dikembangkan menjadi sebuah karangan deskripsi serta mendorong siswa untuk aktif bertanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: (1) Pengembangan materi ajar menggunakan model pembelajaran pada materi menulis teks deskripsi dengan model *social great project* (SGP). Pengembangan materi ajar menulis teks deskripsi menggunakan *social great project* (SGP) melalui tahap analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, dan revisi desain. Setelah materi ajar selesai, dilanjutkan pada tahapan validasi oleh ahli materi dan ahli media memperoleh nilai dengan kriteria “Layak”. Berdasarkan proses pengembangan yang telah dilaksanakan secara maksimal, (2) Hasil validasi dari ahli materi, ahli media terhadap materi ajar yang dikembangkan menunjukkan kategori “Layak”. Presentase kelayakan dapat dirincikan berupa hasil validasi ahli materi diperoleh presentase penilaian

86% kategori “sangat layak”. Validasi ahli media diperoleh hasil presentase 74% kategori “layak”. Jadi, secara keseluruhan kelayakan produk termasuk dalam kriteria layak.

DAFTAR RUJUKAN

- Eggen, Paul and Don Kauchak. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks
- Eneste, Pamusuk. (2009). *Proses Kreatif*. Jakarta: PT Gramedia
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2003). *Educational research An introduction* (7th ed.). Boston Allyn & Bacon
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda
- Jauhari, Heri. (2013). *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Joyce, Bruce, Masha Weil, Emily Calhoun. (2011). *Model of Teaching. Model-model Pengajaran Edisi kedelapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Masie, Sitti Rachmi, Sayama Malabar, Herman Didipu (2022) *Model Growth Mindset dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Anak*.
<https://ojs.badanbahasa.dikdasmen.go.id/jurnal/index.php/jentera/article/view/4801/1848>